

Lampiran B.11**Transkrip Hasil Wawancara Guru**

Keterangan:

T : Pertanyaan

A : Jawaban Guru A

B : Jawaban Guru B

C : Jawaban Guru C

1. T : Bagaimana pandangan Ibu/Bapak terhadap perubahan yang dibawa oleh kurikulum 2013, khususnya mengenai integrasi penanaman sikap kedalam tujuan pembelajaran?

A : Sudah seharusnya dalam pembelajaran diperhatikan juga pembentukan sikap pada siswa. Namun perlu persiapan yang lebih matang agar itu dapat terlaksana dengan baik.

B : Siswa yang berhasil bukan hanya siswa yang pintar, tapi juga yang memiliki karakter unggul. Perubahan kurikulum ini sudah tepat.

C : Perubahan kurikulum ini menyulitkan guru dalam menyusun pembelajaran. Beban materi saja sudah cukup berat untuk terlaksana dengan baik.

2. T : Menurut Ibu/Bapak apakah penanaman sikap dapat diintegrasikan pada setiap mata pelajaran?

A : Bisa saja, namun diperlukan kejelian guru dalam menyusun pembelajaran tersebut.

B : Dalam setiap bidang ilmu terdapat nilai luhur yang dapat diterapkan dan diajarkan pada siswa. Setiap mata pelajaran memiliki potensi untuk itu.

C : Mungkin saja, apabila tersedia waktu yang cukup guru dapat memberikan pembentukan sikap pada siswa di sela memberikan materi.

3. T : Apakah Ibu/Bapak mengalami hambatan dalam mencapai tujuan penanaman sikap pada mata pelajaran yang Ibu/Bapak ajarkan?

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran B.11

A : Hambatan umum adalah biasanya guru lupa akan pembentukan sikap yang harus dilakukan. Guru perlu pembiasaan dengan kewajiban menanamkan sikap melalui pembelajaran.

B : Saya memang orang yang suka nyinyir memberi nasehat-nasehat pada siswa. Hambatan yang ada muncul karena jumlah sikap yang harus ditanamkan terlalu banyak. Mungkin hanya sebagian yang ter-*cover*.

C : Hambatan antara lain waktu yang kurang dan kesulitan menyusun target penanaman sikap dalam pembelajaran.

4. T : Menurut Ibu/Bapak apakah ada mata pelajaran tertentu yang posisinya lebih strategis dalam membentuk sikap siswa, dan apakah ada mata pelajaran tertentu yang sulit untuk “menyelipkan” penanaman sikap sebagai salah satu tujuan belajarnya?

A : Mata pelajaran yang khusus membahas moral tentu berada pada posisi yang lebih strategis. Namun mapel IPA juga berpotensi untuk membentuk sikap.

B : Mata pelajaran matematika dan IPA agak sulit, namun guru seharusnya bisa menasehati siswa apapun mapel yang diajar.

C : Guru IPA menghadapi kesulitan mencari waktu untuk melakukan pembentukan sikap karena materi yang padat.

5. T : Bagaimana teknik dan strategi Ibu/Bapak dalam memenuhi tuntutan kurikulum untuk menanamkan sikap melalui mata pelajaran yang Ibu/bapak bimbing?

A : Tergantung jenis sikapnya. Untuk sikap yang berhubungan dengan sikap ilmiah perlu dipupuk dengan aplikasi dan praktikum dan ada juga sikap yang senantiasa harus dibiasakan pada siswa, seperti menjaga kebersihan lingkungan.

B : Membentuk sikap dapat dilakukan dengan memberikan nasehat dan ajakan-ajakan kepada siswa atau dengan memberikan kisah-kisah teladan. Sikap ilmiah dapat dilatih dengan memberikan penugasan dan kegiatan.

C : Sikap muncul dari kebiasaan jadi siswa harus diajarkan disiplin. Namun pengetahuan siswa tetap menjadi tujuan utama.

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran B.11

6. T : Menurut Ibu/bapak apakah ada materi/ topik tertentu pada mata pelajaran IPA yang lebih mudah disisipi usaha-usaha penanaman sikap pada diri siswa?

A : Potensi hampir merata, mungkin pada materi fisika agak terdapat kendala yang butuh pemikiran lebih.

B : Materi biologi pada umumnya lebih mudah menggiring siswa untuk bersyukur kepada Tuhan karena memperlihatkan kerumitan ciptaanNya.

C : Materi yang lebih mudah dijadikan ajang membentuk sikap adalah materi yang tidak terlalu padat dan memberikan waktu luang bagi guru.

7. T : Menurut Ibu/bapak apakah semua sikap yang harus ditanamkan menurut KI1 dan KI2 kurikulum 2013 itu harus diintegrasikan kedalam setiap pembelajaran?

A : Seharusnya iya, namun kondisi ideal itu sulit dicapai dengan keadaan sekarang. Mungkin akan ada perbaikan di masa mendatang.

B : Bisa saja apabila kesempatan memungkinkan untuk itu. Namun guru dapat membuat skala prioritas.

C : Jika seluruh sikap harus dibentuk maka dipastikan tidak akan cukup waktu untuk itu. Belum lagi penyampaian materi yang seharusnya dijadikan tujuan utama.

8. T : Bagaimana Ibu/bapak memanfaatkan sebuah buku teks?

A : Buku teks sangat bermanfaat bagi saya. Buku teks menjadi sumber belajar dan soal-soalnya dijadikan latihan siswa. LKS di dalam buku teks juga bermanfaat untuk pembelajaran.

B : Buku teks merupakan acuan dalam merumuskan pembelajaran. Materi yang disampaikan di kelas mengikuti konten buku teks.

C : Buku teks sangat bermanfaat dalam setiap pembelajaran, dengan fungsi untuk menuntun pembelajaran yang dilakukan, baik dari segi urutan materi maupun kegiatan yang terdapat di dalamnya.

9. T : Menurut Ibu/bapak apakah buku teks resmi kurikulum 2013 untuk mata pelajaran IPA sudah mengadopsi seluruh tuntutan kurikulum dalam hal komponen hasil belajar yang diharapkan?

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran B.11

A : Buku teks Kurikulum 2013 terlihat belum terarah. Dari segi susunan materi IPA yang disusun secara tematik, terlihat tidak ada titik temu antara materi bagian fisika dengan biologi.

B : Buku teks kurikulum 2013 tidak banyak berbeda dari buku teks sebelumnya, meskipun terdapat perubahan dari sisi kurikulum. Buku teks IPA ini belum mengikuti perubahan kurikulum yang ada. Mungkin butuh waktu untuk menghasilkan buku teks yang menunjang kurikulum tersebut.

C : Buku teks kurikulum ini terlihat cukup memadai untuk menjadi rujukan, meskipun dari segi sikap masih kurang, namun kandungan materinya cukup baik.

10. T : Beberapa sikap yang menjadi tuntutan kurikulum tidak muncul sama sekali dalam buku teks IPA, apakah hal ini mempengaruhi pembelajaran yang Ibu/Bapak susun?

A : Saya tidak menyadari hal tersebut, mungkin pengaruhnya akan mengurangi pembentukan sikap pada siswa.

B : Saya belum membaca dengan teliti, namun kalau memang demikian berarti guru harus lebih jeli dalam menyusun pembelajaran.

C : Hal tersebut tentu harus diperbaiki. Pengaruhnya tentu akan buruk bagi proses pembelajaran.

11. T : Menurut Ibu/Bapak apakah tujuan penanaman sikap yang dituntut kurikulum perlu dicantumkan di dalam RPP?

A : Menurut ketentuan setiap tujuan pembelajaran harus tercantum jelas pada RPP, namun penanaman sikap merupakan hal baru yang mungkin kadang masih terlupakan di RPP.

B : Seharusnya dicantumkan, agar guru dapat merujuk pada RPP tersebut dan mengukur pencapaiannya. Setiap RPP harus mengikuti arahan silabus.

C : Sebaiknya memang dicantumkan, supaya pembelajaran jadi terarah.

12. T : Faktor apa yang mempengaruhi penanaman sikap yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran?

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran B.11

A : Saya kira guru yang baik harus menjadikan komponen sikap sebagai tujuan yang terstruktur yang dapat diukur. Bagaimanapun pembentukan sikap adalah salah tujuan belajar yang wajib dicapai sekarang. Jadi sebaiknya faktor-faktor lain dikesampingkan dulu tidak dijadikan alasan (untuk tidak mengimplementasikan sikap). Tapi mungkin akan tetap ada pengaruh gaya mengajar guru tersebut.

B : Pembawaan guru akan mempengaruhi hal tersebut. sejauh pengalaman saya guru-guru perempuan terutama yang sudah memiliki anak, biasanya lebih cenderung untuk sering memberi nasehat-nasehat dan petuah di dalam kelas. Hal ini dengan sendirinya akan membentuk sikap pada siswa.

C : Mungkin faktor kedekatan dengan siswa, guru yang dekat dengan siswa akan lebih leluasa bercerita kepada siswa dan mengusahakan pembentukan sikap pada siswa. Sedangkan pada guru dengan hubungan yang formal saja, interaksi dengan siswa akan terbatas dan akhirnya cuma materi yang tersampaikan.

13. T : Pola penanaman sikap yang Ibu/Bapak lakukan adalah sebagai berikut (hasil observasi penanaman sikap ditunjukkan kepada guru). Apa alasan atau faktor yang mengarahkan terbentuknya pola seperti ini?

-Keterangan : Guru A mencatatkan hasil yang lebih baik dalam implementasi sikap ilmiah daripada kompetensi sikap.

A : Saya mengembangkan pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik materi. mungkin materi ini lebih kompatibel dengan sikap ilmiah. Saya memang mengurangi melantur terlalu jauh dari topik bahasan, jadi saya memang agak jarang memberikan nasehat dan saran-saran yang tidak berkaitan dengan materi.

- Keterangan : Guru B mencatatkan hasil implementasi kompetensi sikap yang lebih baik dibandingkan implementasi sikap ilmiah.

B : Sepertinya saya perlu lebih memperhatikan implementasi sikap ilmiah dalam penampilan saya. Untuk kompetensi sikap juga perlu perbaikan. Kebetulan saja saya orangnya memang suka menasehati anak-anak, dan itu termasuk kedalam indikator yang mencirikan kompetensi sikap.

Bony Irawan, 2014

Analisis Kandungan Sikap Pada Buku Teks Ipa Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Smp

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran B.11

- Keterangan : Guru C mencatatkan hasil implementasi yang rendah untuk kedua jenis sikap.

C : sebagai guru baru saya masih perlu banyak belajar untuk dapat mengajar sesuai tuntutan yang berlaku. Apalagi sekarang pembelajaran tidak hanya berfokus pada materi namun juga pada sikap dan keterampilan. Hasil ini mungkin bentuk pengaruh dari pengalaman mengajar saya di bimbingan belajar dimana satu-satunya tanggung jawab guru adalah untuk memastikan siswa memahami materi yang diajarkan.